

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kontrol Kejang pada Pasien Epilepsi Onset Fokal di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Factors Associated with Seizure Control of Focal Onset Epilepsy Patients in RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Naura Kalista Rahlstedtia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566358&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Epilepsi adalah gangguan neurologis kronis yang memengaruhi jutaan orang di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dengan prevalensi 8,2 per 1.000 penduduk. Kejang fokal, yang berasal dari satu area otak, menyumbang sebagian besar kasus epilepsi. Kontrol kejang yang efektif penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor demografi, karakteristik klinis, dan pengobatan terhadap kontrol kejang pasien epilepsi onset fokal untuk mengoptimalkan pemilihan tatalaksana. Metode Penelitian ini dilakukan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor demografi, karakteristik klinis, dan pengobatan yang berhubungan dengan kontrol kejang pada pasien epilepsi onset fokal. Desain penelitian ini adalah studi cross-sectional dengan analisis data sekunder dari rekam medis pasien. Hasil Dari 117 data rekam medis pasien epilepsi onset fokal di RSCM, sebagian besar pasien merupakan perempuan (64(54,7%)) dengan rerata usia 37 ± 12,7 tahun. Sebagian besar pasien (55(47%)) memiliki kontrol kejang yang baik. Gambaran MRI normal (OR = 1,697; 95% CI: 1,134-2,538, p-value = 0,029) dan monoterapi (OR = 1,662; 95% CI: 1,149-2,403, p-value = 0,012) berhubungan secara signifikan dengan kontrol kejang yang baik pada pasien epilepsi onset fokal. Kesimpulan Karakteristik klinis berupa gambaran MRI dan pengobatan berupa jumlah obat antibangkitan ditemukan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kontrol kejang pasien epilepsi onset fokal. Pasien epilepsi onset fokal dengan kontrol kejang yang baik berhubungan secara signifikan dengan gambaran MRI yang normal dan monoterapi.

.....Introduction Epilepsy is a chronic neurological impairment, affecting millions of people all around the world, including Indonesia, with the prevalence reaching 8,2 per 100.000 people. Focal seizures, which originates from one hemisphere, causes most of epilepsy cases. An effective level of seizure control is needed to improve a patient's quality of life. Thus, a study to identify the association between demographic, clinical characteristics, and therapy factors and seizure control of focal onset epilepsy patients to optimize therapeutic decision. Method This research will be done in RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo to identify the demographic, clinical characteristic, and therapy factors associated with seizure control of focal onset epilepsy patients. The research method used here is a cross-sectional study with secondary data analysis from the patients' medical records. Results From 117 medical records of patients with focal onset epilepsy at RSCM, most patients were female (64 (54.7%)) with a mean age of 37 ± 12.7 years. Most patients (55 (47%)) had good seizure control. Normal MRI images (OR = 1.697; 95% CI: 1.134-2.538, p-value = 0.029) and monotherapy (OR = 1.662; 95% CI: 1.149-2.403, p-value = 0.012) were significantly associated with good seizure control in patients with focal onset epilepsy. Conclusion MRI imaging results from the patients' clinical characteristics and the number of antiseizure medications taken shows a significant association with seizure control of focal onset epilepsy patients. Focal onset epilepsy patients with a good seizure control is associated with normal findings in MRI and monotherapy.